LAPORAN PRAKTIKUM BASIS DATA

MODUL IV MANIPULASI DAN RETRIEVE DATA (BAGIAN 2)



Disusun Oleh:

Septiandi Nugraha 21104060 SE05-B

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK
FAKULTAS INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO

I. Tujuan

- 1. Dapat menggunakan select statement untuk mengambil data dari satu table
- 2. Dapat menyeleksi data berdasarkan kondisi tertentu

II. Dasar Teori

Select statement digunakan sebagai operasi dalam basis data untuk mengambil sejumlah baris data yang memenuhi predikat yang diberikan. Predikat ini mengacu pada kondisi yang akan dipenuhi dalam operasi seleksi. Berikut perintah-perintah SELECT:

a. Memberikan nama lain pada kolom:

```
SELECT namakolomlama AS namakolombaru FROM namatabel;
Contoh:
SELECT jenis AS judul_buku FROM master_buku;
```

b. Menggunakan alias untuk nama tabel:

```
SELECT namaalias.namakolom1, namaalias.namakolom2 FROM
namatabel namaalias;
Contoh:
```

SELECT B.judul_buku, B.pengarang FROM master_buku B;

c. Menampilkan data lebih dari dua tabel:

```
SELECT * FROM namatabel1, namatabel2, namatabel-n;
Contoh:
SELECT * FROM master buku;
```

d. Nested Queries / Subquery (IN, NOT IN, EXISTS, NOT EXIXTS)

Subquery yaitu query yang terdiri dari beberapa query. Dengan menggunakan subquery, hasil dari query akan menjadi bagian dari query di atasnya. Subquery terletak di dalam klausa WHERE atau HAVING. Pada klausa WHERE, subquery digunakan untuk memilih baris-baris tertentu yang kemudian digunakan oleh query. Sedangan pada klausa HAVING, subquery digunakan untuk memilih kelompok baris yang kemudian digunakan oleh query.

Contoh penggunaan IN:

```
SELECT * FROM costumers
                               WHERE
                                                   ('Germany',
                                      country
                                               ΙN
   'France', 'UK');
Contoh penggunaan NOT IN:
  SELECT * FROM costumers WHERE country NOT IN ('Germany',
   'France', 'UK');
Contoh penggunaan EXIST:
  SELECT SupplierName
  FROM Suppliers
  WHERE
          EXISTS
                  (SELECT
                           ProductName
                                         FROM
                                               Products
                                                         WHERE
  SupplierId = Suppliers.supplierId AND Price = 22);
Contoh penggunaan NOT EXIST:
  SELECT SupplierName
  FROM Suppliers
  WHERE NOT EXISTS (SELECT ProductName FROM Products WHERE
  SupplierId = Suppliers.supplierId AND Price = 22);
  Pada contoh di atas : SELECT ProductName FROM Products disebut
subquery, sedangkan: SELECT SupplierName FROM Suppliers berkedudukan
sebagai query.
```

e. Operator comparison ANY dan ALL

Operator ANY digunakan berkaitan dengan subquery. Operator ini menghasilkan TRUE (benar) jika paling tidak salah satu perbandingan dengan hasil subquery menghasilkan nilai TRUE.

Contoh penggunaan ANY:

```
SELECT ProductName, Price

FROM Products

WHERE ProductID = ANY (SELECT ProductID FROM OrderDetails

WHERE Quantity = 10);
```

Operator ALL digunakan untuk melakukan perbandingan dengan subquery. Kondisi dengan ALL menghasilkan nilai TRUE (benar) jika subquery tidak menghasilkan apapun atau jika perbandingan menghasilkan TRUE untuk setiap nilai query terhadap hasil subquery.

Contoh penggunaan ALL:

SELECT ProductName

FROM Products

WHERE ProductID = ALL (SELECT ProductID FROM OrderDetails

WHERE Quantity = 10);

f. Penggunaan ORDER BY

Klausa ORDER BY digunakan untuk mengurutkan data berdasarkan kolom tertentu sesuai dengan tipe data yang dimiliki.

Contoh penggunaan ORDER BY:

SELECT * FROM Customers

ORDER BY Country;

atau tambahkan ASC untuk pengurutan secara ascending (menaik):

SELECT * FROM Customers

ORDER BY Country ASC;

atau tambahkan DESC untuk pengurutan secara descending (menurun):

SELECT * FROM Customers

ORDER BY Country DESC;

g. DISTINCT

Distinct adalah kata kunci ini untuk menghilangan duplikasi. Sebagai Contoh: Sebuah tabel pelanggan yang berisi nama dan kota asal dengan beberapa record isi dan beberapa kota asal yang sama. Kemudian ketikkan perintah berikut :

SELECT DISTINCT Country FROM Customers;

Dengan perintah di atas maka nama kota yang sama hanya akan ditampilkan satu saja.

h. UNION, INTERSECT dan EXPECT

UNION merupakan operator yang digunakan untuk menggabungkan hasil query, dengan ketentuan jumlah, nama dan tipe kolom dari masing-masing tabel yang akan ditampilkan datanya harus sama. Berikut ini perintah untuk memperoleh data pada tabel film dimana jenisnya action dan horor:

SELECT City, Country FROM Customers

WHERE Country='Germany'

UNION

SELECT City, Country FROM Customers

WHERE Country='France';

Perintah di atas identik dengan:

SELECT City, Country FROM Customers

WHERE Country='Germany' OR Country='France';

Namun tidak semua penggabungan dapat dilakukan dengan OR, yaitu jika bekerja pada dua tabel atau lebih.

INTERSECT merupakan operator yang digunakan untuk memperoleh data dari dua buah query dimana data yang ditampilkan adalah yang memenuhi kedua query tersebut dengan ketentuan jumlah, nama dan tipe kolom dari masing-masing tabel yang akan ditampilkan datanya harus sama.

Pada MySQL tidak terdapat operator INTERSECT namun sebagai gantinya dapat menggunakan operator IN seperti pada bagian (d) Nested Queries. EXCEPT / Set Difference merupakan operator yang digunakan untuk memperoleh data dari dua buah query dimana data yang ditampilkan adalah data yang ada pada hasil query 1 dan tidak terdapat pada data dari hasil query 2 dengan ketentuan jumlah, nama dan tipe kolom dari masing-masing tabel yang akan ditampilkan datanya harus sama.

Pada MySQL tidak terdapat operator EXCEPT namun sebagai gantinya dapat

menggunakan operator NOT IN seperti contoh (d) pada bagian Nested Queries.

III. Praktikum

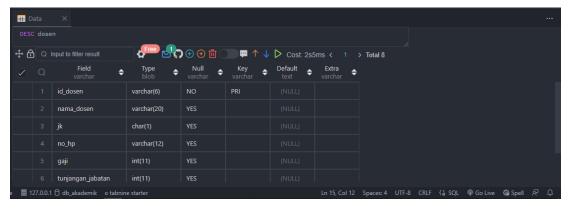
1. Buatlah tabel dosen sebagai berikut

Field	Tipe Data	Ukuran
id_dosen	Varchar	6
nama_dosen	Varchar	20

jk	Char	1
no_hp	Varchar	20
gaji	Int	
tunjangan_jabatan	Int	
id_kaprodi	Varchar	6
id_prodi	Varchar	4

```
CREATE TABLE dosen (
   id_dosen VARCHAR(6) PRIMARY KEY NOT NULL,
   nama_dosen VARCHAR(20),
   jk CHAR(1),
   no_hp VARCHAR(12),
   gaji INT,
   tunjangan_jabatan INT,
   id_kaprodi VARCHAR(6),
   id_prodi VARCHAR(4)
);
```





2. Isi data tabel dengan data-data berikut!

id_dosen	nama_dosen	jk	no_hp	gaji	tunjangan_jabatan	id_kaprodi	id_prodi
D101	Renaldi	L	0812344	1700000	500000	K301	P021
D102	Abdul	L	0812365	1950000	450000	K302	P022
D103	Viona	P	0815644	2000000	560000	K304	P034
D104	Wita	P	0815663	2500000	760000	K301	P022
D105	Atika	P	0812563	1900000	860000	K302	P034
D106	Zehan	L	0812983	1200000	0	K304	P021
D107	Sari	P	0812233	1550000	0	K301	P022

```
INSERT INTO dosen

VALUES ('D191', 'Renaldi', 'L', '0812344', 1700009, 500009, 'K301', 'P021'),

('D102', 'Abdul', 'L', '0812365', 1950009, 580009, 'K302', 'P022'),

('D103', 'Vioina', 'P', '0815644', 2000009, 580009, 'K304', 'P022'),

('D108', 'Atika', 'P', '0812563', 1900009, 580009, 'K302', 'P022'),

('D108', 'Atika', 'P', '0812563', 1900009, 8'8302', 'P034'),

('D108', 'Zehan', 'L', '0812933', 1200000, 8'8302', 'P034'),

('D108', 'Sani', 'P', '0812233', 1550000, 9, 'K302', 'P022'),

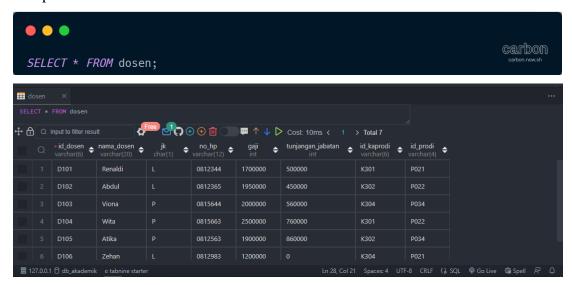
('D103', 'Sani', 'P', '0812233', 1550000, 9, 'K302', 'P022'),

('D103', 'Wona', 'P', '0815644', 2000000, 560000, 'K304', 'P034'), ('D104', 'Wita', 'P', '0815663', 2500000, 760000, 'K301', 'P022'), ('D105', 'Atika', 'P', '0812563', 1900000, 860000, 'K302', 'P034'), ('D104', 'Wita', 'P', '0815663', 2500000, 760000, 'K301', 'P022'), ('D105', 'Atika', 'P', '0812563', 1900000, 860000, 'K302', 'P034'), ('D106', 'Zehan', 'L', '0812983', 1200000, 0, 'K304', 'P021'), ('D107', 'Sani', 'P', '0812233', 1550000, 0, 'K301', 'P022')

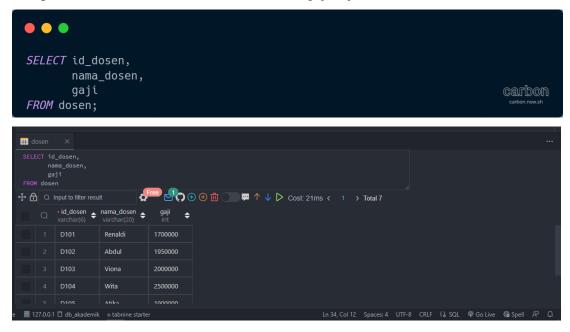
AffectedRows: 7

Ln 25, Col 73 Spaces 4 UTF-8 CRLF ('à SQL 'P Go Live '& Spell '\textit{ R'} Q
```

3. Tampilkan semua kolom tabel!



4. Tampilkan kolom id_dosen, nama_dosen dan gaji saja!



5. Tampilkan kolom id_dosen, nama_dosen, gaji, tunjangan_jabatan dan sebuah kolom baru yaitu tunjangan_jabatan + gaji yang berisi jumlah tunjangan_jabatan dan gaji!

```
SELECT id_dosen,
    nama_dosen,
    gaji,
    tunjangan_jabatan,
    gaji + tunjangan_jabatan AS 'Gaji Tunjangan'
FROM dosen;
```

Ubah tunjanganJabatan menjadi NULL untuk dosen dengan idDosen = D103. Kemudia lakukan kembali percobaan 5.

6.



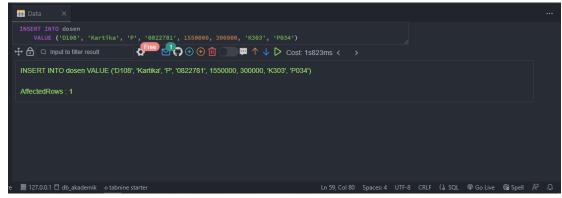
7. Seperti percobaan 5, tampilkan kolom idDosen, NamaDosen, gaji, tunjanganJabatan dan sebuah kolom baru (gunakan alias) yaitu total_pendapatan yang berisi jumlah tunjanganJabatan dan gaji!

```
SELECT id_dosen,
    nama_dosen,
    gaji,
    tunjangan_jabatan,
    gaji + tunjangan_jabatan AS 'Total Pendapatan'
FROM dosen;
```



8. Tambahkan record baru dengan value: D108, Kartika, P, 0822781, 1550000, 300000, K303, P034!



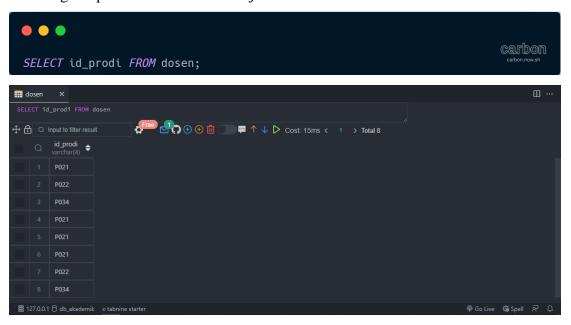


9. Untuk dosen yang ber-id D104 dan D105 ubah idProdi menjadi P021!

```
UPDATE dosen
SET id_prodi ='P021'
WHERE id_dosen = 'D105'
OR id_dosen = 'D104';
Carbon carbon now.sh
```



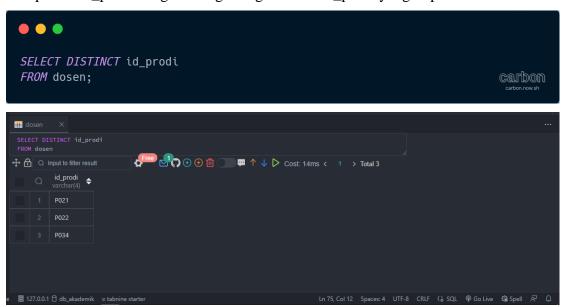
10. Sekarang tampilkan kolom idProdi saja!



11. Tampilkan pegawai yang gajinya antara 1000000 - 1850000!

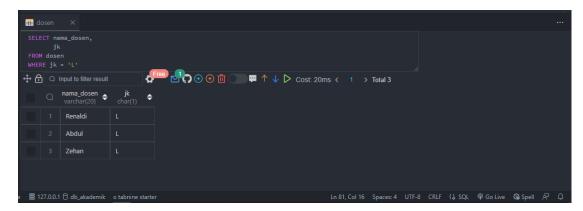


12. Tampilkan id_prodi dengan menghilangkan data id_prodi yang duplikasi!

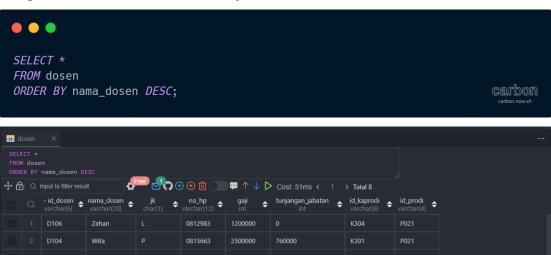


13. Tampilkan dosen yang jenis kelamin laki-laki!

```
SELECT nama_dosen,
jk
FROM dosen
WHERE jk = 'L';
Carbon nowsh
```



14. Tampilkan seluruh dosen menurut abjad dari Z-A!

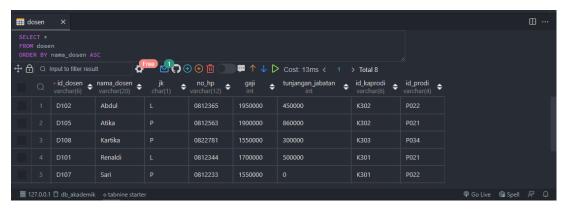


15. Tampilkan seluruh dosen menurut abjad dari A-Z!

```
SELECT *
FROM dosen
ORDER BY nama_dosen ASC;

Carbon carbon nowsh
```

Ln 86, Col 26 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () SQL @ Go Live @ Spell & Q



IV. Kesimpulan

Dalam basis data, select statement digunakan sebagai operasi untuk mengambil sejumlah baris data yang memenuhi predikat yang diberikan. Select statement terdiri dari beberapa bagian untuk mengatur dan mengambil data dari suatu tabel, serta dapat menyeleksi data berdasarkan kondisi tertentu.